

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU yang berlokasi di Desa Kartamulia, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun Pelajaran 2021/2022, tepatnya pada tanggal 02 Juni 2021. Subjek penelitian adalah 8 orang guru dari 12 guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU, sedangkan objek penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU. Alasan peneliti memilih meneliti di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU dikarenakan Sekolah Dasar Negeri 134 OKU merupakan Sekolah Dasar di salah satu desa kartamulia yang jaraknya lumayan jauh dari pusat kota ditambah lagi untuk mengakses internet masih lumayan susah dikarenakan tidak adanya sinyal tetapi sudah terakreditasi B dan juga peneliti melihat dari lingkungan tempat subjek yang berada di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU semangat belajar yang dimiliki siswa cukup tinggi dilihat dari ketekunannya dalam menghadapi tugas.

#### **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Menurut Mardawani

(2020:24) “fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan realita yang tampak untuk mengkaji penjelasan makna di dalamnya”. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar dan esensial dari fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian. Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena ditinjau dari edalamannya, penelitian ini mengungkap upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dan fokus penelitian melihat bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU. Menurut Yusuf (2014:354) langkah-langkah dalam penelitian fenomenologi adalah sebagai berikut:

1. Temukan tema penelitian yang wajar diteliti melalui penelitian kualitatif.
2. Analisis fenomena tersebut apakah cocok diungkap melalui fenomenologi.
3. Tentukan subjek yang diteliti dan konteks yang sesungguhnya.
4. Pengumpulan data ke lapangan.
5. Pembuatan catatan, termasuk foto.

6. Analisis data.
7. Penulisan laporan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari guru di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU yang berjumlah sebanyak 8 orang guru.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu berupa dokumentasi.

### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, metode merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam

penelitian nantinya diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Moleong (2017:186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas Pertanyaan itu. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian fenomenologi ini dilakukan secara informal, *interaktif* (percakapan), dan melalui pertanyaan dan jawaban yang terbuka. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan jenis penggunaan wawancara berstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat. Jenis wawancara ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Penggunaan teknik penggunaan wawancara mendalam digunakan peneliti kepada guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU, dengan teknik ini peneliti menggali tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU.

## **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Arikunto (2006:132) “observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan, yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap sumber data penelitian. Jenis observasi partisipatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada tahap observasi ini peneliti hadir ke lokasi penelitian dan mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan, serta mencatat atau mendokumentasikannya, meskipun tidak secara keseluruhan. Tujuan observasi tersebut untuk mendapatkan data langsung mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Yusuf (2017:391) Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk

melengkapi dan mendukung data dari hasil observasi dan wawancara. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti profil sekolah, foto hasil observasi, data sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, serta data siswa.

#### **E. Teknik dan Prosedur Penganalisisan Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil kualitatif yaitu model Miles dan Huberman. Menurut Yusuf (2017:407) teknik analisis data ini terdiri dari tiga tahap:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana

kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

Teknik ini peneliti telah merangkum data-data yang diperoleh dari lapangan secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, serta membuang suatu yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 134 OKU.

## **2. Data Display**

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun untuk memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk tabel, uraian singkat dan hasil wawancara. Data hasil yang disajikan dalam bentuk tabel yaitu berupa data jawaban dari hasil angket sedangkan data yang disajikan dalam bentuk wawancara adalah hasil dari wawancara kepada guru sebagai objek wawancara.

## **3. Kesimpulan/Verifikasi**

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung terus-menerus setelah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah dari hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari angket, wawancara serta beberapa dokumentasi.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas (*credibility*). Untuk menentukan mungkinkah hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain, maka perlu dilakukan uji transferabilitas (*transferability*). Adapun untuk mengetahui reliabilitas dapat dilakukan melalui uji dependibilitas (*dependability*) dan untuk mengetahui apakah hasil penelitian benar dapat pula dikaji ulang kesesuaian antara proses dan hasil melalui uji konformitas (*comformity*). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk lebih memvalidkan data. Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber, yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi metode, yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teori, yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa referensi yang berbeda. Menurut pendapat Sugiyono (2016:270) macam-macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yaitu:

### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan analisis kasus negatif.

## 2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka dalam pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. Uji Dependibilitas

Dependibilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependibilitas dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 4. Uji Konfirmatas

Konfirmatas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmatas mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.